

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang digunakan akan menganalisis hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan angka. Penelitian ini menghubungkan pengaruh stres kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan.

#### **3.2. Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh penelitian merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber Data menurut cara memperolehnya sebagai berikut :

##### **3.2.1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok focus, dan panel, atau juga data hasil *survey* dengan narasumber yaitu Karyawan Hotel Horison Bandar Lampung. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi, sumber data yang berlangsung memberikan data kepada pengumpul data, pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.

### **3.2.2. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti sendiri dengan kata lain data yang bersumber dari catatan yang ada dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi keperpustakaan dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data karyawan dan data masa kerja karyawan.

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai berikut :

#### **3.3.1 Studi Kepustakaan (*Library Reasearch*)**

Menurut Sugiyono, studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah (Sugiyono, 2012).

#### **3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Penelitian lapangan (*Field Research*), dapat dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk dapat menghasilkan data primer (data yang diambil langsung dari instansi). Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik pengumpulan data menurut Sugiono (2014) melalui wawancara, angket dan observasi antara lain :

##### **1. Interview (Wawancara)**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan

yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau keyakinan *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

## 2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

## 3. Pengumpulan data

Pengumpulan data di lapangan lebih banyak menggunakan teknik yaitu Kuesioner dan pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010). Hasil kuesioner inilah yang akan dikuantifikasi, disusun table-tabel dan dianalisa secara statistic untuk menarik kesimpulan penelitian. Skala pengukur penelitian ini yang digunakan adalah skala likert. Alasan menggunakan skala likert memberikan kesempatan kepada responden untuk dapat memilih keinginan mereka secara spesifik dan untuk mengukur variabel independen dan dependent menggunakan skor untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1. Jawaban Skor Kuesioner.

No.	Gradasi	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sugiyono, 2010).

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Hotel Horison Bandar Lampung sebanyak kurang lebih 82 Karyawan.

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2010). Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *non probability* yakni teknik pengambilan sample yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan pakar. Dan teknik *non probability* yang digunakan adalah sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel yang mewakili dengan kecil atau kurang dari

100, dapat disebar dengan total sampling. Teknik sampling jenuh dianggap sangat tepat karena peneliti akan meneliti seluruh pegawai yang ada dan penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Dan berdasarkan perolehan dari penyebaran kuesioner, maka penelitian ini menggunakan 82 karyawan sebagai sampel.

### **3.5. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat adalah sebagai berikut :

#### **3.5.1. Variabel bebas (*independent variabel*)**

Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu Stres Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2).

#### **3.5.2. Variabel terikat (*dependent variabel*)**

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

### **3.6. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sujarweni (2015) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrument, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Operasional Variabel	Indikator	Skala
Stres Kerja (X1)	Menurut Anoraga (2001) Stres kerja adalah suatu bentuk tanggapan seseorang, baik fisik maupun mental terhadap suatu perubahan lingkungannya yang dirasakan mengganggu dan mengakibatkan dirinya terancam.	1. Beban kerja 2. Waktu kerja 3. Hubungan personal	Skala Likert merupakan respon terhadap sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan variable tertentu untuk menelaah
Beban Kerja (X2)	Menurut Suwanto (2010) Beban kerja adalah beban layak pekerjaan yang lebih yang dibedakan menjadi dua beban layak, yaitu beban layak kuantitatif dan beban layak kualitatif.	1. Beban Kerja 2. Beban Layak Kuantitatif 3. Beban Layak Kualitatif	seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada lima skala titik (STS, TS, N, S, S) (Sekaran, 2006).
Kinerja Karyawan (Y)	Pabunda Tika (2006) Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai seseorang atau kelompok	1. Kinerja tugas 2. Kinerja kontekstual 3. Perilaku	

	orang sesuai dengan wewenang atau tanggung jawab masing-masing karyawan selama periode tertentu.	kontra produktif	
--	--	------------------	--

### 3.7. Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1. Uji Validitas

Pengertian validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dan keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap. Koefisien kolerasi item-item total dengan *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan:

$r_x$  = Koefisien kolerasi item-total (*Bivariate Pearson*)

$i$  = Skor item

$x$  = Skor total

$n$  = Banyaknya subjek

1. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:
2. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  table ( uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total ( dinyatakan valid)
3. Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) ) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total ( dinyatakan tidak valid) Priyanto (2010).

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam SPSS uji yang sering digunakan adalah dengan menggunakan metode *Cronbach' s Alpha*. Rumus yang digunakan adalah:

$$\eta_1 = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

$\eta_1$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma 1^2$  = Varian total

Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6 kurang baik, 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik (reliable) Priyanto (2010).

### 2.7.3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas membandingkan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki *mean*, dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas dengan penggunaannya di bagian Kolmogorov-Smirnov apabila data yang diuji menggunakan responden lebih dari 50 orang dan apabila responden kurang dari 50 orang Sig. di bagian Shapiro-Wilk yang digunakan, karena responden pada penelitian ini terdapat 55 orang maka peneliti menggunakan Sig. pada bagian Kolmogorov-Smirnov.

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sig. > 0.05, maka data berdistribusi normal.
2. Angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sig. < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal.

## 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

### 3.8.1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel-variabel bebas (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkolerasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai kolerasi antara sesama variabel bebas sama dengan nol.

Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah melihat dari nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)*, dan nilai *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* mendekati 1, serta nilai VIF disekitar angka 1 serta tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

### 3.8.2. Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah suatu studi empiris sebaiknya menggunakan fungsi berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan di peroleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Rumusan Hipotesis:

$H_0$  : model regresi berbentuk linier

$H_a$  : model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 ( Alpha ) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 ( Alpha ) maka Ho diterima

### **3.9 Metode Analisis Data**

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini digunakan dua macam metode analisis, yaitu :

- a. Analisis Deskriptif : analisis deskriptif kuantitatif yang menggambarkan secara umum tentang stres kerja dan kinerja karyawan.
- b. Analisis Kuantitatif : yaitu metode analisis yang digunakan dengan caramengumpulkan data, dan menyatakan variabel-variabel yang menggambarkan persepsi karyawan terhadap stres kerja serta kinerja karyawan dalam kategori yang pada akhirnya akan menjadi total skor dari pengisian kuesioner oleh responden. Pengisian kuesioner diukur dengan menggunakan skala Likert dengan lima poin. Adapun skor yang diberikan pada setiap jawaban responden, adalah :
  - a. Sangat Setuju (SS) dengan bobot 5
  - b. Setuju (S) diberi bobot 4
  - c. Ragu-Ragu (RR) diberi bobot 3
  - d. Tidak Setuju (TR) diberi bobot 2
  - e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi bobot 1

### 3.9.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Kuantitatif dilakukan dengan menggunakan variabel statistic guna mengetahui dan menjelaskan pengaruh stress kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pada penelitian ini adalah : Regresi linier berganda, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + Et$$

Keterangan:

Y = Variabel Kinerja Karyawan

$X_1$  = Variabel Stres Kerja

$X_2$  = Variabel Beban Kerja

a = Intercept

b = Koefisien regresi

Et = Kesalahan penggunaan ( error term )

### 3.9.2 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial ( Uji t )

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (  $X_1$  ,  $X_2$ , ... $X_n$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$T \text{ hitung} = b_i / S_{b_i}$$

Keterangan:

$b_i$  = Koefisien variabel i

$S_{bi}$  = Standar error variabel  $i$

Kriteria pengujian adalah, jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya.

### 3.9.3 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_k$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Rumus  $F$  hitung pada analisis regresi adalah:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$k$  = Jumlah variabel bebas

$n$  = Jumlah amatan

Kriteria pengujian adalah, jika  $f$  hitung  $>$   $F$  tabel maka  $H_0$  ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika  $F$  hitung  $\leq F$  tabel maka  $H_0$  diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, atau membandingkan nilai signifikansi dengan  $\alpha$ .